



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BALIKPAPAN Tahun 2016



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan lindungannya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan kinerja SKPD Kantor Kesbangpol Kota Balikpapan Tahun 2016, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja ini merupakan upaya Kantor Kesbangpol Kota Balikpapan untuk menyempurnakan kinerja SKPD Kesbangpol dalam melaksanakan tugas dan fungsi urusan pemerintahan umum tahun 2016.

Laporan Kinerja Tahunan ini sekaligus merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan untuk mencapai tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016. Laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan program dan kegiatan tahun anggaran 2016 ini menyajikan pertanggungjawaban kinerja Pemerintahan Kantor Kesbangpol Kota Balikpapan yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat untuk terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sangat disadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, namun demikian dapat dijadikan tolak ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Balikpapan, Februari 2017
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Balikpapan,





Ringkasan Eksekutif

Program kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan didasarkan pada sasaran strategis target kinerja dan tujuan yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2011-2016, atau Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016 secara konsisten, dan berkesinambungan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah menetapkan 12 tujuan strategis, 9 sasaran strategis serta 10 program dan 31 kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2016.

Untuk melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan di tahun 2016 disediakan dana sebesar Rp.4.233.924.000,- (Empat Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) namun di awal bulan September terjadi rasionalisasi perubahan anggaran sehingga sebagian kegiatan ada yang berkurang anggarannya, ada pula yang anggarannya tetap namun tidak bisa dilaksanakan karena melewati penetapan triwulan pelaksanaan kegiatan bahkan, ada yang dihapuskan sehingga realisasi capaian target pelaksanaan program dan kegiatan tidak bisa memenuhi target awal, untuk lebih jelasnya bisa dilihat ringkasannya sebagai berikut:

a. Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan:

1. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) dengan capaian target fisik 99,95% dan realisasi keuangannya 88,97% (*sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).

b. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan:

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 36,65%.
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dengan capaian target fisik 76,92% dan realisasi keuangannya 69,79%.
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dengan capaian target fisik 61,92% dan realisasi keuangannya 60,98%.
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 92,82%.



5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan capaian target fisik 83,03% dan realisasi keuangannya 76,74%.
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 99,30%.
7. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 82,33%.
8. Penyediaan Makanan dan Minuman dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 48,46% (*sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).
9. Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan ke Luar Daerah dengan capaian target fisik 74,68% dan realisasi keuangannya 73,23%.
10. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 98,90%.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan:

1. Pengadaan kendaraan dinas/operasional dengan capaian target fisik 0% dan realisasi keuangannya 0% (*tidak dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).
2. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 99,16%.
3. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 91,02% (*tidak dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).
4. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dengan capaian target fisik 50% dan realisasi keuangannya 41,21%.
5. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 87,56%.

d. Program Peningkatan Disiplin Aparatur dengan kegiatan:

1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya dengan capaian target fisik 0% dan realisasi keuangannya 0% (*tidak dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).



- e. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan kegiatan:**
1. Pelatihan dan Bimbingan Teknis di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik bagi Aparatur dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 87,73% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
- f. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan:**
1. Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 90,68% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
 2. Dukungan Pelaksanaan Hari Kesaktian Pancasila dengan capaian target fisik 0% dan realisasi keuangannya 0% *(tidak dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
- g. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan:**
1. Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 94,42% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
 2. Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 98,88% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
- h. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan dengan kegiatan:**
1. Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 89,96% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
 2. Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 69,42% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.
 3. Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 98,81% *(sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan)*.



i. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat dengan kegiatan:

1. Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba dengan capaian target fisik 33,33% dan realisasi keuangannya 13,54% (*sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemantauan Orang Asing (NGO) dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 91,52% (*sebagian dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).

j. Program Pendidikan Politik Masyarakat dengan kegiatan:

1. Sosialisasi Peraturan Perundangan Tentang Ormas, Partai Politik, Pemilu dan Peraturan Lainnya dengan capaian target fisik 0% dan realisasi keuangannya 0% (*tidak dilaksanakan, menyesuaikan anggaran perubahan*).
2. Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik dengan capaian target fisik 100% dan realisasi keuangannya 0% (*dilaksanakan verifikasi berkas bantuan, menyesuaikan anggaran perubahan*).
3. Penelitian Berkas Anggota Pengganti Antar Waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan dengan capaian target fisik 0% dan realisasi keuangannya 0% (*tidak dilaksanakan karena tidak ada anggota PAW di tahun 2016 ini, menyesuaikan anggaran perubahan*).

k. Program Pengelolaan Hibah dan Bansos dengan kegiatan:

1. Verifikasi Usulan Hibah dan Bansos Bidang Kesbangpol dan Ormas dengan capaian target fisik 5% dan realisasi keuangannya 0% (*dilaksanakan verifikasi berkas bantuan, menyesuaikan anggaran perubahan*).

Dengan demikian secara umum kinerja Kantor Kesbangpol Kota Balikpapan relatif cukup bagus, walaupun masih ada beberapa indikator kinerja dan target yang belum tercapai di tahun ini karena kegiatan yang tidak dilaksanakan disebabkan adanya penyesuaian anggaran.

Dengan dibuatnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini diharapkan menjadi pemicu dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik bagi aparat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan untuk tahun selanjutnya.



Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	5
I. Pendahuluan	7
A. Landasan Hukum	7
B. Maksud dan Tujuan	7
C. Data Organisasi	8
D. Sistematika Penulisan	9
II. Perencanaan Kinerja	10
A. Rencana Strategis (RENSTRA)	10
1) Visi dan Misi	12
2) Tujuan dan Sasaran	13
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	15
III. Akuntabilitas Kinerja	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
▪ Analisa Pencapaian Kinerja	18
B. Realisasi Anggaran	38
IV. Penutup	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42



Bab I Pendahuluan

A. Landasan Hukum.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2016 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

B. Maksud dan Tujuan.

▪ Maksud.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2016 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2016 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016.

▪ Tujuan.

Melalui penyajian mengenai gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan yang komprehensif, penyusunan laporan ini berperan dan bertujuan sebagai media akuntabilitas instansi yang dapat menjadi acuan dan analisis lanjutan yang mengarah pada sinergitas, sinkronisasi dan integritas Rencana Strategis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Periode 2011-2016.



Laporan ini juga berorientasi untuk sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

C. Data Organisasi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah merupakan unsur pendukung tugas Walikota dalam rangka melaksanakan tugas di bidang kesatuan bangsa dan politik, yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Tugas yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan perumusan, pengendalian dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan mempunyai fungsi sebagai :

1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Walikota Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 susunan organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Kesatuan Bangsa;
- d. Seksi Hubungan Antar Lembaga dan Pembinaan Politik;
- e. Seksi Pengkajian Masalah Aktual;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja;

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Bab II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis.

RPJMD Kota Balikpapan Periode 2011-2016 dimaksudkan sebagai pedoman Pemerintah Kota dalam melaksanakan pembangunan guna mewujudkan visi dan misi Walikota terpilih dalam 5 (lima) tahun kedepan. Sedangkan tujuan penyusunan RPJMD Kota Balikpapan adalah :

- a. Memberikan gambaran tentang Kebijakan, Program dan Kegiatan Pemerintah Kota dalam menyusun Rencana Strategis SKPD periode 2011-2016;
- b. Sebagai pedoman bagi Pemerintah Kota dalam menyusun RKPD dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan program pembangunan periode 2011-2016;
- c. Sebagai tolak ukur dalam penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban Walikota pada akhir masa jabatan.

Adapun penetapan Visi Kota Balikpapan periode 2011-2016 adalah "*Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman*".

Sedangkan untuk Misi Kota Balikpapan periode 2011-2016 ada 8 (delapan) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas daya saing sumber daya manusia yang beriman;
2. Membangun kewirausahaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat;
3. Meningkatkan ketertiban umum, penegakan hukum, pemberantasan KKN dan penanganan masalah sosial;
4. Meningkatkan investasi, memperkokoh ekspektasi dunia usaha, dan memperluas lapangan kerja;
5. Meningkatkan pelayanan publik dan melaksanakan reformasi birokrasi;
6. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif;
7. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan masyarakat dan perempuan dan perlindungan anak;
8. Memperkuat daya dukung lingkungan hidup dan mengembangkan pariwisata serta melestarikan keragaman budaya dan kegotongroyongan.



Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kota Balikpapan periode 2011-2016 Pemerintah Kota menetapkan 9 (sembilan) agenda prioritas, yaitu :

1. Mengembangkan kapasitas aparatur Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung reformasi birokrasi;
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mengembangkan pemukiman yang sehat dan layak huni menuju pembangunan yang berkelanjutan;
3. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis kompetensi yang berorientasi dunia kerja;
4. Meningkatkan kualitas kesehatan melalui pengembangan peran serta dan kemandirian masyarakat untuk mewujudkan kota sehat;
5. Membangun sistem infrastruktur, transportasi dan utilitas kota dalam rangka mendukung peningkatan investasi;
6. Memberdayakan masyarakat miskin, UMKMK dan memfasilitasi pengembangan ekonomi kerakyatan;
7. Mengembangkan pariwisata dan melestarikan ragam budaya serta kegotongroyongan;
8. Meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan dan pemuda serta mewujudkan kota ramah anak;
9. **Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam rangka menjaga kondusifitas kota.**

Dari 9 (sembilan) agenda prioritas yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Balikpapan periode 2011-2016 yang berkaitan erat dengan tugas pokok dan fungsi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah poin kesembilan yaitu *Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam rangka menjaga kondusifitas kota.*

Sebagaimana disebutkan diatas Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2009 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan diberikan tugas untuk melaksanakan perumusan, pengendalian dan penyelenggaraan kebijakan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual;



2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Visi dan Misi.

Visi dan Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu :

a. Visi.

Terwujudnya kehidupan yang dinamis, aman, damai dan menjunjung tinggi nilai persatuan kesatuan bangsa yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Misi.

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan menetapkan 5 (lima) misi yang akan dilakukan yaitu :

1. Pengembangan Kesatuan Bangsa berdasarkan 4 (empat) pilar (Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia).
2. Mewujudkan kehidupan kebangsaan yang demokratis ditandai dengan berfungsinya suprastruktur dan infrastruktur sosial politik, sukses penyelenggaraan pemilihan umum, pemilihan kepala daerah dan meningkatnya partisipasi dan etika politik masyarakat, serta komunikasi politik berdasarkan nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa.



3. Pengembangan kerjasama dan meningkatkan hubungan antar organisasi, lembaga dan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas data dan informasi tentang masalah-masalah aktual, memfasilitasi aspirasi masyarakat yang berkembang dan penyelesaian masalah yang terjadi di tengah masyarakat.
5. Meningkatkan tertib administrasi keuangan, sumber daya manusia, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan.

b. Tujuan dan Sasaran.

Untuk penerapan dari visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, terdapat tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Tujuan.

1. Terwujudnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam keanekaragaman budaya, suku, ras, agama;
2. Terwujudnya pemahaman masyarakat tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan berpolitik yang harmonis, dinamis, serta dalam suasana yang demokratis;
3. Terwujudnya kewaspadaan dini masyarakat dalam menghadapi terjadinya berbagai peristiwa bencana;
4. Terlaksananya koordinasi yang baik dengan instansi terkait maupun dengan komponen masyarakat dalam rangka memfasilitasi penyelesaian permasalahan aktual yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat;
5. Terlaksananya kegiatan penyuluhan penyakit masyarakat, minuman keras, narkoba, perjudian kepada pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum;
6. Tersedianya SDM Organisasi Kemasyarakatan yang profesional dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya;
7. Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran;
8. Terselenggaranya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD dalam bentuk LKJIP;
9. Terselenggaranya peningkatan kapasitas aparatur kesatuan bangsa (BIMTEK).



10. Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan luar daerah;
11. Terselenggaranya peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan;
12. Tersedianya Sumber Daya Manusia Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan yang profesional, bersih dan berwibawa yang didukung sikap mental dan perilaku disiplin dengan berpegang teguh pada norma hukum dan agama.

b. Sasaran.

Untuk sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya , pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda;
2. Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah;
3. Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat;
4. Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat.;
5. Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum;
6. Meningkatnya kualitas SDM organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya;
7. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Balikpapan;
8. Meningkatkan tertib administrasi keuangan, SDM, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan;
9. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Balikpapan.



B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta sosialisasi.• Persentase peserta silaturahmi.• Persentase peserta dalam upacara peringatan hari kesaktian Pancasila.• Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota.	95 % 100 % 95 % 100 %
2	Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi.• Jumlah anggota pengganti antar waktu.• Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi.	9 Parpol 2 Orang 40 Ormas
3	Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• persentase terdektesinya permasalahan aktual.• Persentase pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN.	80 % 90 %
4	Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• persentase kegiatan forum kewaspadaan dini masyarakat.	80 %
5	Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing.• Persentase peserta penyuluhan.	90 % 100%
6	Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan.	100 %



Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2016 diukur dari tingkat capaian keberhasilan tujuan dan sasaran strategis. Mengacu pada RPJMD Tahun 2011-2016, dan juga pada rencana kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan tahun 2016.

Berdasarkan pencapaian sasaran-sasaran strategis maka pengukuran kinerja selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	• Persentase peserta sosialisasi	95 %	90%	95%
	• Persentase peserta silaturahmi	100 %	30%	30%
	• Persentase peserta dalam upacara peringatan hari kesaktian Pancasila	95%	0	0
	• Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	100%	100%	100%
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	• Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	9 parpol	9 parpol	100%
	• Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	0	0
	• Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	40 Ormas	2 Ormas	5%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	• Persentase terdektesinya permasalahan aktual	80 %	80%	100%
	• Persentase Pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90 %	90%	100%
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	• Persentase kegiatan forum ke waspadaan dini masyarakat	80 %	90%	113%
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	• Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	90%	100%
	• Persentase peserta penyuluhan	100 %	0	0
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan	100 %	0	0



- **Analisa Pencapaian Kinerja**

Pencapaian kinerja selama tahun 2016 yang dijabarkan dalam tabel diatas perlu dianalisis terhadap hasil pengukuran pencapaian sasaran dengan sejumlah indikator. Secara umum Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan telah berusaha melaksanakan program dan kegiatan dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Hasil analisis pencapaian target terhadap masing-masing sasaran dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• Persentase peserta sosialisasi	95 %	90%	95%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator ketiga untuk Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan. Dari target yang ingin dicapai 95% dan realisasinya 90% berarti hampir memenuhi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja pun bisa dicapai sebesar 95%. Hal ini dicapai karena antusias dari para peserta yang mengikutinya dan menyarankan agar kegiatan seperti ini terus dilanjutkan.

Tabel 3.3.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">• Persentase kegiatan silaturahmi	100 %	30%	30%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator pertama untuk Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat berupa Silaturahmi Walikota dengan Tokoh Masyarakat, Paguyuban dan Organisasi Kemasyarakatan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi mencapai 30% yang berarti kurang sekali dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai pun hanya sebesar 30%. Belum tercapainya target yang diinginkan dari 4 (empat) kegiatan yang akan dilaksanakan hanya 1 (satu) kegiatan yang telah dilaksanakan karena terkendala penyesuaian jadwal kegiatan walikota yang lain dan dampak dari perubahan anggaran untuk kegiatan ini sehingga tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya.



Tabel 3.4.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta dalam upacara peringatan hari kesaktian Pancasila	95 %	0	0

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator pertama untuk Kegiatan Dukungan pelaksanaan Hari Kesaktian Pancasila. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 95% yang terealisasi 0% dan target tidak tercapai. Hal ini dikarenakan rasionalisasi penghematan anggaran untuk kegiatan yang dianggap kurang diprioritaskan.

Tabel 3.5.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	<ul style="list-style-type: none">Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	100 %	100%	100%



Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran pertama dengan indikator kedua untuk Kegiatan Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan. Dilihat dari target yang ingin dicapai 100% yang realisasinya 100% dan memenuhi target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai pun sebesar 100%. Diaksanakannya kegiatan-kegiatan yang ada di FKPB untuk masyarakat khususnya paguyuban yang ada di kota Balikpapan yang bekerjasama dengan kantor Kesbangpol secara baik.

Tabel 3.6.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah parpol penerima bantuan keuangan yang diverifikasi	9 parpol	9 Parpol	100%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator pertama untuk Kegiatan Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 9 parpol yang terealisasi sebanyak 9 parpol yang berarti terpenuhinya target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai hanya sebesar 100%. Karena Partai politik yang mendapat kursi di DPRD Kota Balikpapan berjumlah 9 (Sembilan) Parpol yaitu Golkar, PDIP, PPP, PKS, PBB, Hanura, Gerindra dan Nasdem telah memenuhi berkas persyaratan untuk menerima bantuan keuangan dari Badan Pengelola Keuangan dan Anggaran Daerah.

Tabel 3.7.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	0	0

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator kedua untuk Kegiatan Penelitian berkas anggota pengganti antar waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 2 (dua) anggota DPRD pengganti antar waktu namun tidak ada realisasi yang dicapai dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai tidak ada. Karena tidak ada penggantian anggota DPRD Kota Balikpapan di tahun 2016 sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.

Tabel 3.8.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	<ul style="list-style-type: none">Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	40 Ormas	2 Ormas	5%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kedua dengan indikator keempat untuk Kegiatan Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebanyak 40 Ormas dan yang terealisasi hanya sebanyak 2 Ormas saja yang memenuhi persyaratan berarti kurang dari target yang diinginkan sehingga capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 5%. Pada tahun 2016 ini jumlah Ormas yang mengajukan pencairan bantuan ada 4 (empat) Ormas dan yang



mengajukan permohonan bantuan hibah hanya ada 2 (dua) Ormas yang memenuhi verifikasi berkas persyaratan bantuan.

Tabel 3.9.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Persentase terdektesinya permasalahan aktual	80 %	80%	100%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator pertama untuk Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 80% yang terealisasi target sebesar 80%, capaian kinerja yang bisa dicapai sebesar 100%.

Hal ini dikarenakan koordinasi yang baik antara Pemerintah dan aparat keamanan (anggota Kominda) untuk bisa mendeteksi gejala-gejala yang akan timbul sehingga situasi Kamtibmas kota Balikpapan dapat dijaga tetap kondusif.

Tabel 3.10.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Persentase pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90 %	90%	100%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator kedua untuk Kegiatan Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 90% yang terealisasi sebesar 90% capaian kinerja yang bisa dicapai pun sebesar 100%. Hal ini dikarenakan terlaksananya kerjasama yang baik dari tim terpadu PGKDN dalam penanganan gangguan keamanan di tahun 2016 oleh masing-masing instansi yang terlibat didalamnya.

Tabel 3.11.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta sosialisasi ke-waspadaan dini masyarakat	80 %	90%	113%

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keempat dengan indikator pertama untuk Kegiatan Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan. Dilihat dari realisasi kinerja sebesar 90% melebihi target yang ingin dicapai, maka capaian kinerjanya sebesar 113%. Hal ini tidak terlepas dari Peran forum kewaspadaan dini masyarakat dalam mendeteksi masalah yang terjadi dengan melibatkan unsur-unsur atau pihak terkait yang telah dibentuk di tingkat kecamatan dan kelurahan.

Tabel 3.12.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90 %	90%	100%



Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran ketiga dengan indikator ketiga untuk Kegiatan Monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 90% yang terealisasi sebesar 90% capaian kinerja yang dicapai sebesar 100%, komunikasi dan kerjasama yang baik antara kantor Kesbangpol Pemerintah Kota dan perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing dalam memberikan data/informasi akan keberadaan orang asing yang ada di kota Balikpapan.

Tabel 3.13.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta penyuluhan	100 %	0	0

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran kelima dengan indikator pertama untuk Kegiatan penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba. Dilihat dari target yang ingin dicapai sebesar 100% yang terealisasi sebesar 0%, tidak memenuhi target yang diinginkan karena terjadi rasionalisasi penghematan anggaran di triwulan ketiga yang seharusnya di bulan September kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan di sekolah-sekolah menengah atas yang ada di kota Balikpapan.

Tabel 3.14.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	<ul style="list-style-type: none">Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	100 %	0	0

Berdasarkan hasil analisis pencapaian kinerja pada sasaran keenam dengan indikator pertama untuk Kegiatan Sosialisasi peraturan perundangan tentang ormas, partai politik, pemilu dan peraturan lainnya. Realisasi kinerja tidak bisa dicapai dikarenakan adanya rasionalisasi penghematan anggaran di triwulan ketiga. Sehingga kegiatan yang semesti dilaksanakan di trwulan tersebut tidak dapat diakasakan secara optimal.

Kemudian untuk mengetahui meningkat atau menurunnya kinerja program dan kegiatan tahunan diperlukan analisis perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

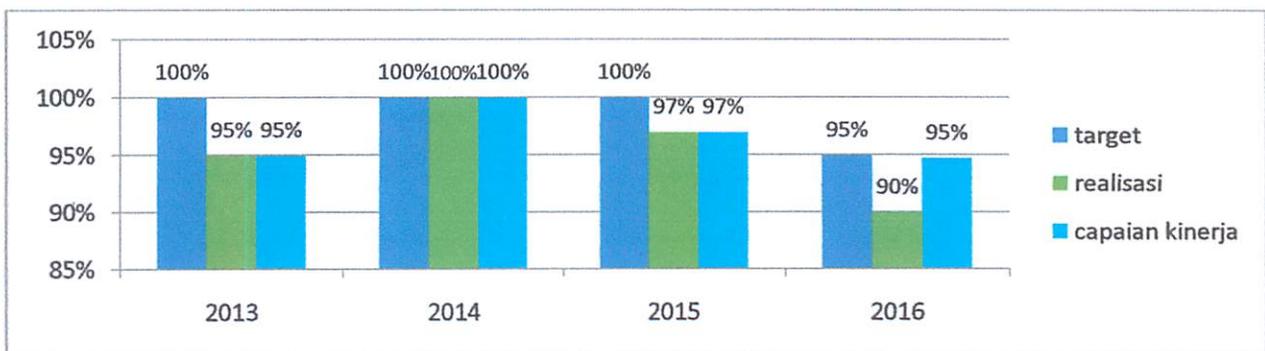
Tabel 3.15.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase peserta sosialisasi	2013	100 %	95 %	95 %
		2014	100 %	100 %	100 %
		2015	100 %	97 %	97 %
		2016	95 %	90 %	95 %

Grafik 3.1.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilihat dari realisasi kinerja di tahun 2016 yaitu 90% capaian kinerja 95% mengalami penurunan yang paling rendah bila dibandingkan di tahun sebelumnya meskipun target berbeda. Capain kinerja tertinggi di tahun 2014 sebesar 100%.

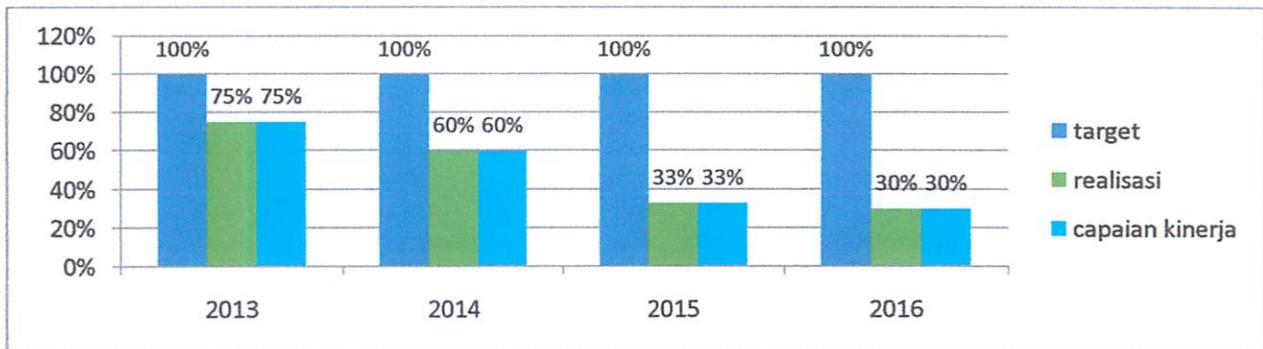
Tabel 3.16.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase kegiatan silaturahmi	2013	100 %	75 %	75 %
		2014	100 %	60 %	60 %
		2015	100 %	33 %	33 %
		2016	100 %	30 %	30 %

Grafik 3.2.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat berupa Silaturahmi Walikota dengan Tokoh Masyarakat, Paguyuban dan Organisasi Kemasyarakatan dilihat dari realisasi dan capaian kinerjanya yang hanya mencapai 30% di tahun 2016 ini berarti mengalami penurunan

Laporan Kinerja Tahunan Instansi Pemerintah Tahun 2016



semakin rendah bila dibandingkan di tahun sebelumnya dengan target yang sama. Yang tertinggi di tahun 2013 dengan realisasi dan capaian kinerja sebesar 75%.

Tabel 3.17.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase peserta dalam upacara peringatan hari kesaktian Pancasila	2013			
		2014			
		2015			
		2016	95 %	0	0

Untuk program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan dengan kegiatan upacara peringatan hari kesaktian Pancasila tidak dapat dilaksanakan karena terkena imbas adanya rasionalisasi penghematan anggaran kegiatan setiap SKPD. Sehingga tidak terukurnya realisasi dan capaian kinerja yang ditargetkan. Kegiatan ini adalah baru diadakan tahun 2016 ini jadi, tidak ada pembanding untuk tahun sebelumnya.

Tabel 3.18.

Analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator keempat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda	Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	2013			
		2014			
		2015	100 %	100 %	100 %
		2016	100 %	100 %	100 %

Grafik 3.3.

Grafik analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator keempat



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran pertama dari indikator keempat tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan dilihat dari realisasi kinerjanya yang memenuhi target mencapai 100% dengan capaian kinerja 100% di tahun 2016. yang berarti masih tetap mempertahankan kinerjanya seperti tahun 2015 lalu.

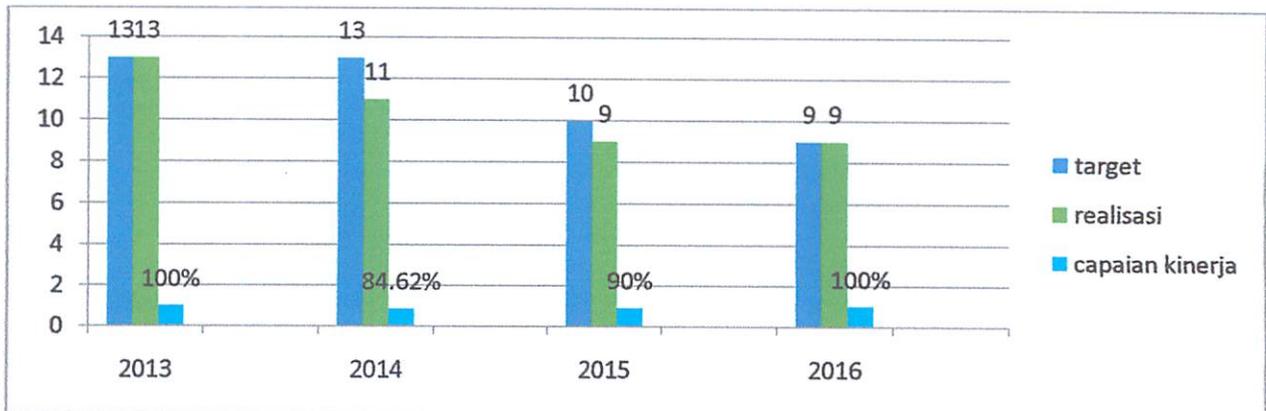
Tabel. 3.19.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah parpol yang menerima bantuan keuangan yang diverifikasi	2013	13 Parpol	13 Parpol	100 %
		2014	13 Parpol	11 Parpol	84,62 %
		2015	10 Parpol	9 Parpol	90 %
		2016	9 Parpol	9 Parpol	100 %

Grafik 3.4.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penerimaan, Pemeriksaan, Penelitian Berkas Pengajuan Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik bisa dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2016 sebanyak 9 Parpol yang memenuhi syarat untuk dapat menerima bantuan keuangan. Berarti tetap sama di tahun 2015 yang lalu dengan realisasi sebanyak 9 parpol walaupun targetnya yang berbeda dan capaian kinerja 100% lebih baik dari tahun sebelumnya. Target dan realisasi yang paling besar dan terpenuhinya capaian kinerjanya terjadi pada tahun 2013.

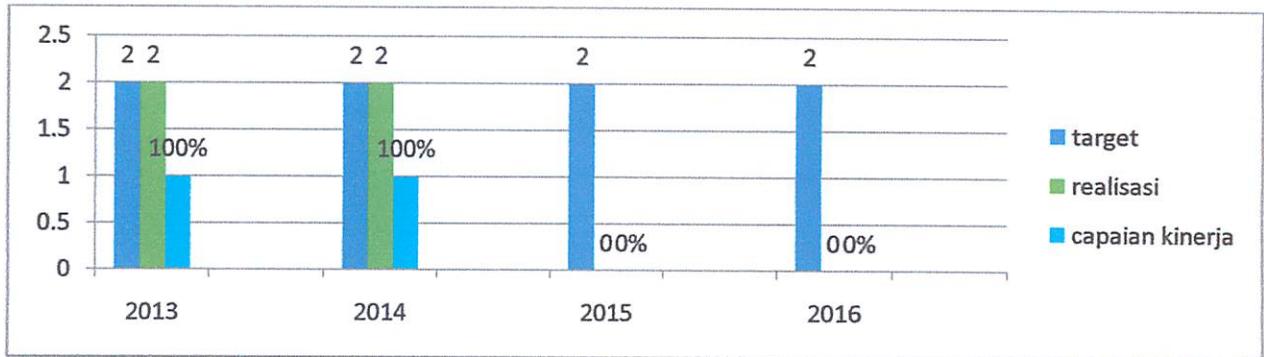
Tabel. 3.20.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah anggota pengganti antar waktu	2013	2 Orang	2 Orang	100 %
		2014	2 Orang	2 Orang	100 %
		2015	2 Orang	Tidak ada	0 %
		2016	2 Orang	Tidak ada	0

Grafik 3.5.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penelitian berkas anggota pengganti antar waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan bisa dilihat dari realisasi dan capaian kinerjanya tidak ada di tahun 2016. Kinerja yang sama di tahun 2015 lalu berarti, tidak mengalami perubahan selama dua tahun berturut-turut bila dibandingkan di tahun 2014 dan 2013 realisasi dan capaian kinerja yang sama yaitu ada 2 (dua) anggota PAW di DPRD kota Balikpapan.

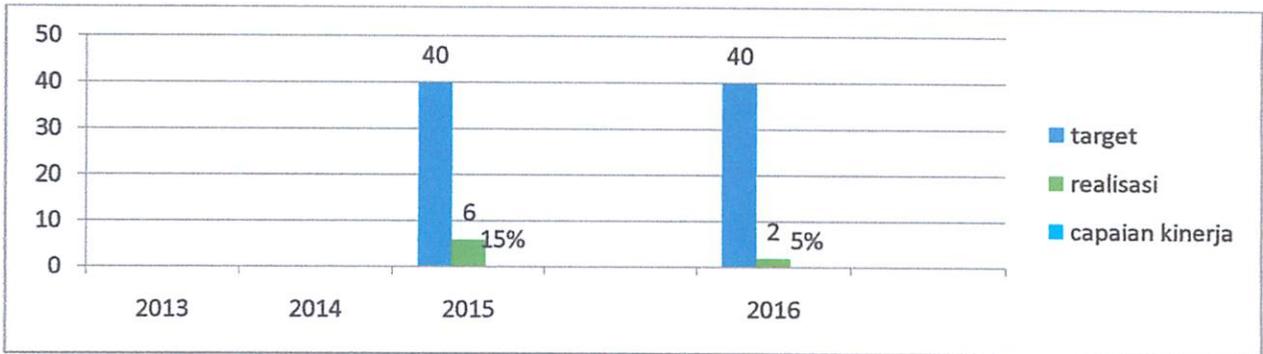
Tabel. 3.21.

Analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah	Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	2013			
		2014			
		2015	40 Ormas	6 Ormas	15 %
		2016	40 Ormas	2 Ormas	5 %

Grafik 3.6.

Grafik analisis pencapaian sasaran kedua dari indikator ketiga



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kedua dengan indikator ketiga tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas bisa dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2016 tidak ada karena penyesuaian anggaran berupa penghematan anggaran kegiatan. Bila dibandingkan pada tahun 2015 ada 6 (enam) ormas yang memenuhi syarat dan menerima hibah dan bantuan sosial dari pemerintah kota Balikpapan.

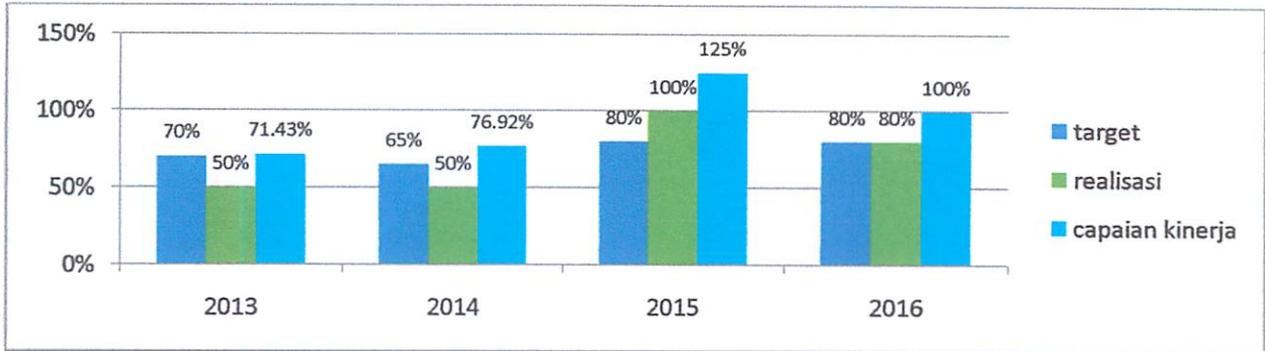
Tabel 3.22.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase terdektesinya permasalahan aktual	2013	70 %	50 %	71,43 %
		2014	65 %	50 %	76,92 %
		2015	80 %	100 %	125 %
		2016	80 %	80 %	100 %

Grafik 3.7.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala/Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2016 yang 80% dengan capaian kinerja 100%. Bila dibandingkan di tahun 2015 dengan realisasi kinerja 100% capaian kinerja 125%. berarti mengalami penurunan kinerja walaupun target tercapai.

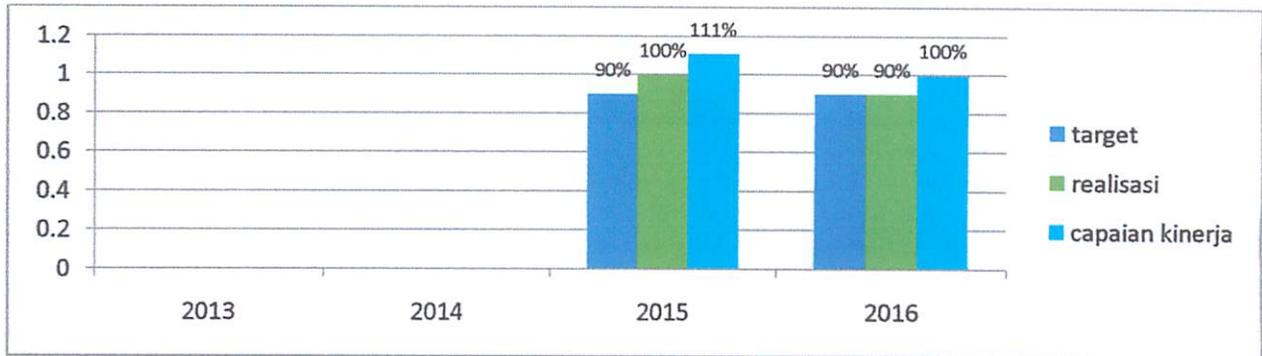
Tabel 3.23.

Analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase Pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	2013			
		2014			
		2015	90 %	100 %	111 %
		2016	90 %	90 %	100 %

Grafik 3.8.

Grafik analisis pencapaian sasaran ketiga dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran ketiga dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan bila dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2016 sebesar 90% capaian kinerja 100% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 dengan capaian kinerja mencapai 111% melebihi dari target yang sama ingin dicapai. Artinya mengalami penurunan kinerja walaupun target tercapai.

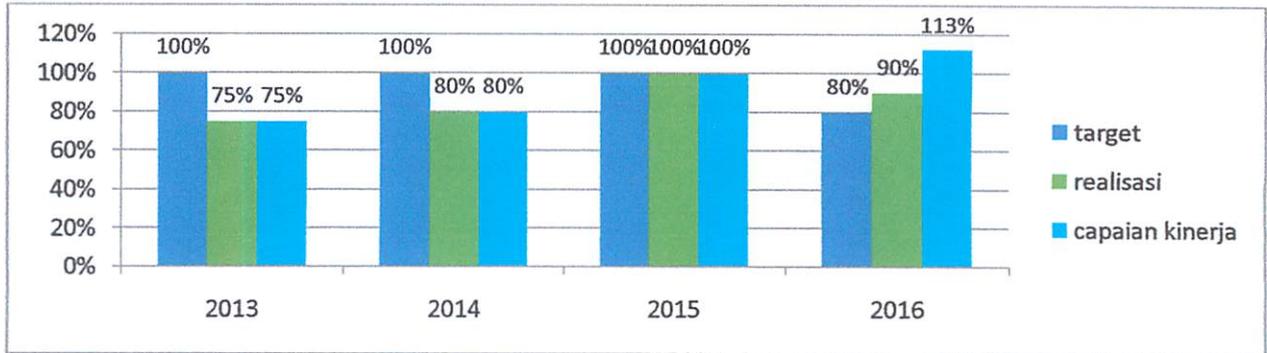
Tabel 3.24.

Analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat	Persentase peserta sosialisasi ke waspada dini masyarakat	2013	100 %	75 %	75 %
		2014	100 %	80 %	80 %
		2015	100 %	100 %	100 %
		2016	80 %	90 %	113 %

Grafik 3.9.

Grafik analisis pencapaian sasaran keempat dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keempat dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan bisa dilihat dari realisasi kinerjanya di tahun 2016 mencapai 90% dengan capaian kinerja 113% paling tinggi dibandingkan tahun sebelumnya meskipun targetnya lebih rendah 80% dibanding tahun sebelumnya yang rata-rata targetnya mencapai 100%.

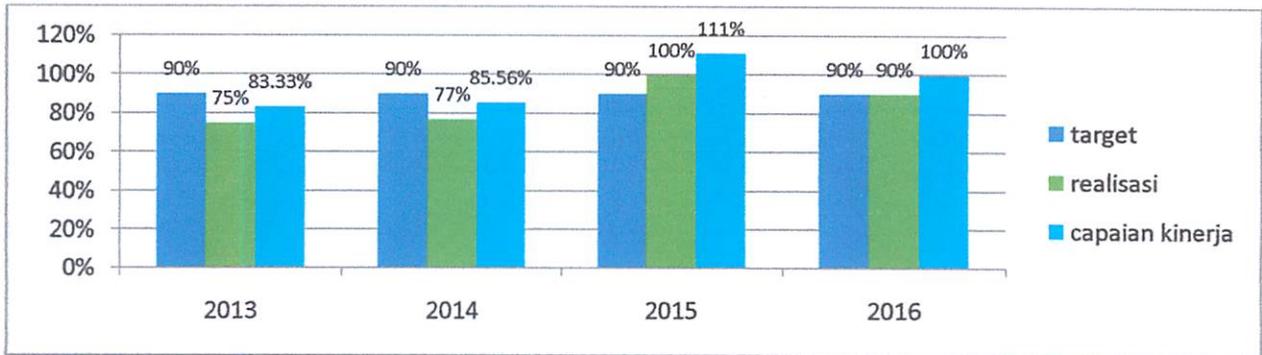
Tabel. 3.25.

Analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat	Persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	2013	90 %	75 %	83,33 %
		2014	90 %	77 %	85,56 %
		2015	90 %	100 %	111 %
		2016	90 %	90 %	100 %

Grafik 3.10.

Grafik analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kelima dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemantauan Orang Asing (NGO) bisa dilihat dari realisasi kinerja di tahun 2016 90% dan target tercapai. Untuk capaian kerjanya lebih rendah daripada tahun 2015 lalu yang mencapai 111% dengan target yang sama.

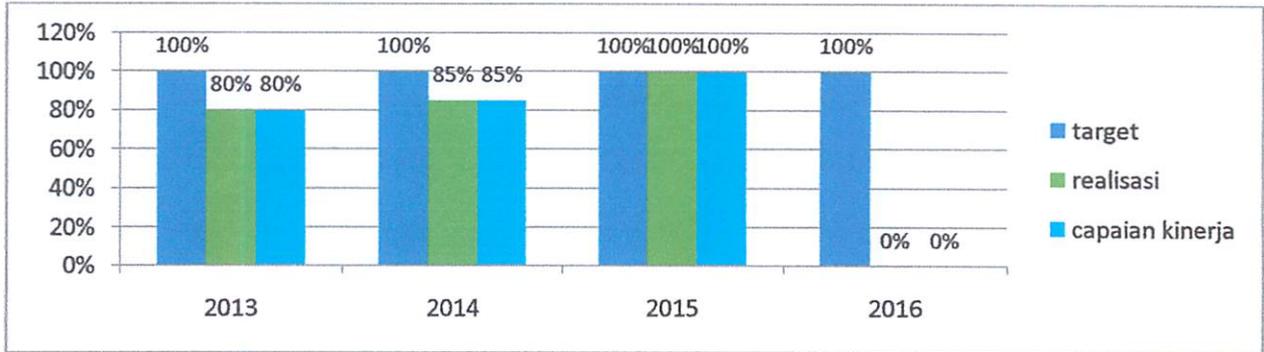
Tabel. 3.26.

Analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum	Persentase peserta penyuluhan	2013	100 %	80 %	80 %
		2014	100 %	85 %	85 %
		2015	100 %	100 %	100 %
		2016	100 %	0 %	0 %

Grafik 3.11.

Grafik analisis pencapaian sasaran kelima dari indikator kedua



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran kelima dengan indikator kedua tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba pada tahun 2016 ini bisa dilihat dari realisasi dan capaian kinerjanya yang 0%, tidak ada yang tercapai di tahun ini. Hal ini terjadi karena penyesuaian perubahan anggaran untuk penghematan anggaran.

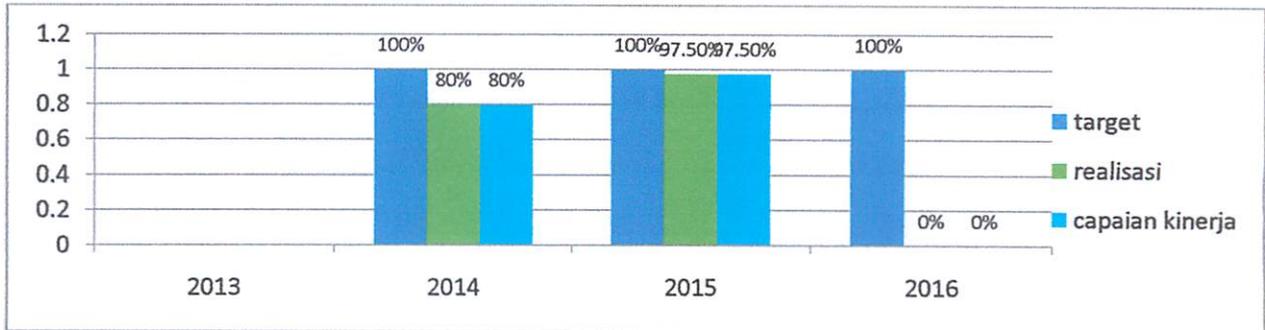
Tabel. 3.27.

Analisis pencapaian sasaran keenam dari indikator pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas SDM Organisasi masyarakat dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya	Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/kemitraan	2013			
		2014	100 %	80 %	80 %
		2015	100 %	97,50 %	97,50 %
		2016	100 %	0 %	0 %

Grafik 3.12.

Grafik analisis pencapaian sasaran keenam dari indikator pertama



Dilihat dari tabel atau grafik diatas maka hasil analisis pencapaian sasaran keenam dengan indikator pertama tersebut dapat dijelaskan bahwa Kegiatan Sosialisasi peraturan perundangan tentang ormas, partai politik, pemilu dan peraturan lainnya bisa dilihat dari realisasi dan capaian kinerjanya di tahun 2016 mencapai 0%. Adalah paling rendah dibandingkan dengan kinerja di tahun 2015 yang mencapai 97,50% dan tahun 2014 mencapai 80% dengan target yang sama. Hal ini karena adanya penyesuaian perubahan anggaran untuk dilakukan penghematan sehingga kegiatan tidak sempat dilaksanakan.

B. Realisasi Anggaran

Target dan realisasi berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2016 setelah perubahan anggaran sebesar **Rp.2.392.189.500,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.1.971.321.502,-** atau selisih lebih anggaran sebesar **Rp.420.867.998 ,-** atau **82,41%**.

Sesuai standarisasi akuntansi pemerintahan penjabaran belanja terinci sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung, belanja yang digunakan untuk Belanja Pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS dan insentif lainnya. Dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.1.263.950.000,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.1.166.080.043,-** dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar **Rp.97.869.957,-** atau **92,26%**.
2. Belanja Langsung, berupa Belanja Pegawai yang digunakan untuk pengeluaran honorarium PNS, honorarium non PNS, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal.



Dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp. 2.392.189.500,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.1.971.321.502,-** dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar **Rp.420.867.998,-** atau **82,41%**.

Belanja Langsung adalah anggaran belanja yang digunakan untuk program dan kegiatan yang dilaksanakan masing-masing seksi yaitu :

- a. Belanja Pegawai, digunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan honorarium Non PNS, dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.633.160.000,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.609.642.500,-** dan terjadi selisih lebih anggaran sebesar **Rp.23.517.500,-** atau **96,29%**.
- b. Belanja Barang dan Jasa, dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.1.690.929.500,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.1.294.255.637,-** dan terjadi selisih lebih sebesar **Rp.396.673.863,-** atau **76.54%**.
- c. Belanja Modal, dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp.68.100.000,-** yang direalisasikan sebesar **Rp.67.423.365,-** dan terjadi selisih lebih sebesar **Rp.676.635,-** atau **99,01%**.



Realisasi anggaran dan kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2016 dari program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya Interaksi antara kelompok anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, agama, dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian tanpa harus menghilangkan identitas masing-masing serta meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan bagi masyarakat dan generasi muda					Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
	• Persentase peserta sosialisasi	95%	90%	95%	Sosialisasi Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Rp 477.121.000	Rp 450.504.500	94,42
	• Persentase peserta silaturahmi	100%	30%	30%	Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat	Rp 51.250.000	Rp 46.471.000	90,68
					Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
	• Persentase peserta dalam upacara peringatan hari kesaktian Pancasila	95%	0%	0%	Dukungan pelaksanaan Hari Kesaktian Pancasila	Rp -	Rp -	0,00
	• Persentase kegiatan forum yang difasilitasi pemerintah kota	100%	100	100%	Fasilitasi Forum Komunikasi Paguyuban Balikpapan	Rp 69.234.000	Rp 68.458.500	98,88
Membangun sistem dan budaya politik yang demokratis serta mantapnya hubungan supra dan infra struktur politik di daerah					Program Pendidikan Politik Masyarakat			
	• Jumlah partai politik yang menerima bantuan keuangan yang diverifikasi	9 Parpol	0 Parpol	100%	Penerimaan, pemeriksaan, penelitian berkas pengajuan bantuan keuangan kepada partai politik	Rp -	Rp -	0,00
	• Jumlah anggota pengganti antar waktu	2 Orang	0	0%	Penelitian berkas anggota pengganti antar waktu (PAW) DPRD Kota Balikpapan	Rp -	Rp -	0,00
					Program Pengelolaan Hibah dan Bansos			
	• Jumlah ormas yang menerima bantuan yang diverifikasi	40 Ormas	0	0%	Verifikasi usulan hibah dan bansos bidang Kesbangpol dan Ormas	Rp -	Rp -	0,00
Meningkatnya rasa aman dan nyaman di tengah-tengah kehidupan masyarakat					Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan			
	• persentase terdectesinya permasalahan aktual	80%	80%	100%	Deteksi Dini Terhadap Potensi Gejala / Peristiwa Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan	Rp 369.080.000	Rp 332.038.300	89,96
	• Persentase Pelaksanaan rencana aksi nasional tim terpadu PGKDN	90%	90%	100%	Koordinasi dan Pengendalian Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri Kota Balikpapan	Rp 161.710.000	Rp 159.780.500	98,81



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual secara cepat dan tepat					Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan			
	• persentase kegiatan forum kewaspadaan dini masyarakat	80%	90%	113%	Pembinaan Kepekaan Masyarakat Terhadap Situasi Ketertiban dan Keamanan	Rp 258.730.000	Rp 179.607.100	69,42
Menurunnya penyalahgunaan minuman keras, narkoba, perjudian oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum					Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)			
	• persentase monitoring dan pengawasan tenaga kerja asing	90%	90%	100%	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemantauan Orang Asing (NGO)	Rp 22.450.000	Rp 20.546.000	91,52
	• Persentase peserta dalam penyuluhan	100%	0%	0%	Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba	Rp 51.315.000	Rp 6.947.500	13,54
Meningkatnya kualitas SDM organisasi kemasyarakatan dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasinya					Program Pendidikan Politik Masyarakat			
	• Persentase peserta kegiatan sosialisasi kerjasama/ kemitraan	100%	0%	0,00%	Sosialisasi peraturan perundangan tentang ormas, partai politik, pemilu dan peraturan lainnya	Rp -	Rp -	0,00
JUMLAH						Rp2.384.739.500	Rp1.971.321.502	82,66



BAB. IV

Penutup

A. Kesimpulan.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan merupakan instansi Pemerintah yang diberikan tugas dan tanggungjawab dalam urusan Kesatuan Bangsa dan Pembinaan Politik dan Keorganisasian di Wilayah Kota Balikpapan juga pengkajian masalah aktual dalam hal menjaga kondusifitas kota agar tetap aman dan nyaman dihuni bagi siapa saja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) untuk Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan Tahun 2016 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja SKPD dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2011-2016 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun 2016. Berbagai capaian strategis tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama, maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilaksanakan secara menyeluruh.

B. Saran.

Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.

Langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang kesatuan bangsa dan politik agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan.